

**Penambahan BAP Dan Kinetin Pada Perbanyakan
Tanaman Vanili (*Vanilla planifolia*)
Secara In Vitro**

Safira Oktaviani Rachma Putri Anan
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman vanili (*Vanilla planifolia*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi, disebut sebagai si emas hijau karena memberikan keuntungan tinggi bagi petani. Sebagai komoditas yang merupakan andalan dalam kegiatan ekspor, pengadaan bahan tanam merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam usaha budidaya tanaman vanili. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan bibit vanili secara generatif dan vegetatif adalah waktu yang dibutuhkan cukup lama, lambatnya proses pembungaan dan butuh ketersediaan lahan serta ketersediaan bahan untuk pembibitannya. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengembangkan bibit vanili secara *in vitro* yaitu dengan penambahan zat pengatur tumbuh BAP dan Kinetin dari golongan sitokinin untuk meningkatkan keberhasilan pembentukan tunas pada eksplan. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai dengan Oktober 2019. Tugas akhir ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Metodologi yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama ialah ZPT BAP terdiri dari 3 taraf yaitu 0, 1, dan 2 mg/l. Faktor kedua ialah ZPT Kinetin dengan 2 taraf yaitu 0 dan 2 mg/l. Analisa data yang digunakan yakni analisa sidik ragam yang kemudian di uji dengan menggunakan BNT 5%. Hasil kegiatan tugas akhir menunjukkan bahwa 1) Penambahan BAP dan Kinetin tidak mempengaruhi kedinian bertunas dan berat basah eksplan vanili pada perbanyakan tanaman vanili secara *in vitro*. 2) Penambahan BAP dan Kinetin mempengaruhi jumlah tunas dan panjang tunas eksplan vanili dengan rerata jumlah tunas sebanyak 3 buah serta rerata panjang tunas tertinggi 1,9 cm pada penambahan BAP 1 mg/l-2 mg/l yang merupakan hasil terbaik pada perbanyakan tanaman vanili pada minggu ke 8 setelah inokulasi. 3) Eksplan mulai mengganda pada umur ke 4 hingga 8 minggu setelah inokulasi.

Kata Kunci: BAP, *in vitro*, kinetin, vanili